

UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN TOKOH NU DAN MUHAMMADIYYAH KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Luqman Ihsanuddin
09210017



JURUSAN AHWAL AL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN TOKOH NU DAN MUHAMMADIYYAH KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Luqman Ihsanuddin
09210017



JURUSAN AHWAL AL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN TOKOH NU DAN MUHAMMADIYYAH KOTA MALANG

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 29 Maret , 2014
Penulis,

Luqman Ihsanuddin.
NIM 09210017

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulis skripsi saudara Luqman Ihsanuddin, NIM 09210017, mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN TOKOH NU DAN MUHAMMADIYAH KOTA MALANG

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 25 Maret , 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan,
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman Hasan, M.A
NIP 197306031999031001

Ahmad Wahidi M.H.I
NIP 197706052006041002



EMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi IV SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 017/BAN-PT/Ak-AK/0201/2013 (Al-Ahwal Al-Syakhsbiyyah)
Terakreditasi B SK BAN-PT Nomor : 021/BAN-PT/Ak-AK/0201/2011 (Hukum Islam Syariah)
Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telpom (0341) 525389, Faksimile (0341) 525389
Website <http://syariahuin-malang.ac.id/>

BUKTI KONSULTASI

Nama : Luqman Ihsanuddin
Nim : 09210017
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhsbiyyah
Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Wahidi M.Hi
Judul Skripsi : **UNIFIKASI KALENDER HIRIYAH
MENURUT PANDANGAN NU DAN
MUHAMMADIYYAH**
(Study Komparatif pandangan tokoh Nahdlatul Ulama
dan Muhammadiyah Kota Malang)

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Rabu, 14 Oktober 2013	Proposal	
2	Sabtu, 14 Februari 2014	Bab I	
3	Jum'at, 21 Februari 2014	Revisi I	
4	Senin, 06 Maret 2014	Bab II, dan III	
5	Sabtu, 18 Maret 2014	Revisi Bab I, II, dan III	
6	Rabu, 22 Maret 2014	Bab IV dan V	
7	Senin, 23 Maret 2014	Revisi Bab dan V	
8	Selasa, 25 Maret 2014	Abstrak	
9	Rabu, 27 Maret 2014	ACC Bab I, II, III, IV dan V	

Malang, 26 Maret 2014
Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsbiyyah,

Dr. Sudirman, MA.
NIP 197708222005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Luqman Ihsanuddin, 09210017, mahasiswa Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN TOKOH NU DAN MUHAMMADIYAH KOTA MALANG

Telah dinyatakan lulus dengan nilai (A)

Dewan Penguji:

1. Erfaniah Zuhriah, MH. (_____)
NIP 197301181998032004 (Ketua)

2. Ahmad Wahidi, M.H.I. (_____)
NIP 197706052006041002 (Sekretaris)

3. Dr. H. Badruddin M.H.I. (_____)
NIP 196411272000031001 (Penguji Utama)

Malang, 6 Mei 2014
Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk
Orang-orang tercinta dan yang paling berjasa dalam arti hidupku serta
Yang telah memberikan perubahan dalam setiap langkahku.*

1. Teruntuk kedua orang tuaku; Ayahanda Budiadi dan Ibunda Siti Barokah. Dengan kasih sayang, ketulusan cinta dan doanya yang tiada berbalas telah membekaliku untuk mengarungi samudera kehidupan ini.
2. Kakak terhebatku Cholil Masrusi yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang.
3. Keluarga besar tercintaku yang turut serta memberikan do'a dan motivasi dalam perjuangan ini, menjadikan hidupku begitu indah dan bermakna.
4. Kepada semua guru-guruku yang selalu memberikan asupan pendidikan, ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingannya, semoga menjadi ilmu yang manfaat dan barokah.
5. Kekasih pujaan hatiku Anis Sharia yang telah memberikan binaan cinta dan kasih sayangnya serta selalu setia, semoga nanti kita bisa membina keluarga yang bahagia dalam bingkai sakinah, mawaddah, warahmah.
6. Seluruh Rekan dan Rekanita IPNU-IPPNU PKTP UIN MALANG yang selalu menjadi harapan serta impian yang tak akan pernah pupus dalam bingkai perjuangan.
7. Kawan-kawan sejatiku Fakultas Sari'ah angkatan 2009, terima kasih telah membuatku merasa termotivasi dan percaya diri dalam membangun semangat juang.

*Kupersembahkan
Tulisan yang sederhana ini kepada kalian semua, doaku;
“Semoga Allah SWT memberikan perubahan kepada kita
untuk meraih apa yang selama ini kita cita-citakan sehingga
menjadi orang yang berguna dan bahagia di dunia maupun di akhirat”
Amin Ya Robbal Alamin.*

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ

وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

“Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkannya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”¹

(Q. Yunus : 5)

¹ Depag RI. Al-Qur'an dan Tarjamah, cet. I (Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur'an, 1975)

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada beliau yang menjadi suri tauladan manusia, rahmat semesta alam Nabi Muhammad saw beserta para keluarganya, para sahabatnya, serta pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman. Tiada kata yang layak kita haturkan selain mengucapkan syukur kepada Allah swt atas segala kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN TOKOH NU DAN MUHAMMADIYYAH KOTA MALANG** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.,
2. Dr. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman Hasan, M.A, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Wahidi M.H.I, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron katsiron* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan,

arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya Ibu dan Bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah swt. Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

5. Dr. Hj Tutik Hamidah M.Ag, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dewan penguji skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing, memberikan masukan, serta menguji kelayakan dari sebuah karya skripsi ini. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua
7. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
8. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 25 Maret 2014

Penulis,

Luqman Ihsanuddin
NIM 09210017

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Konsonan

ا	Tidak ditambahkan	ض	dl
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	dh
ث	ts	ع	‘(koma menghadap ke atas)
ج	j	غ	gh
ح	h	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ي	y

B. Vokal, pandang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: المدرسة الرسالة menjadi *al-rişalat li al-mudarrisah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
BUKTI KONSULTASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	15
1. Kalender.....	15
2. Pedoman dasar penentuan waktu dalam	

kalender.....	19
a. Matahari sebagai penentu waktu dalam kalender.....	19
b. Bulan sebagai penentu waktu dalam kalender.....	21
3. Kalender Hijriyah.....	28
4. Penetapan Awal Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah di Indonesia tahun 1990 M/ 1410 H. Sampai tahun 2012 M/ 1422 H.....	31
a. Tahun 1990 M / 1410 H.....	31
b. Tahun 1992 M / 1412 H.....	32
c. Tahun 1993 M / 1413 H.....	32
d. Tahun 1993 M / 1414 H.....	33
e. Tahun 1998 M / 1418 H.....	34
f. Tahun 2006 M / 1427 H.....	35
g. Tahun 2007 M / 1428 H.....	36
h. Tahun 2011 M / 1432 H.....	38
i. Tahun 2012 M / 1433 H.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Sumber Dan Jenis Data.....	47
1. Data Primer.....	47
2. Data Skunder.....	48
E. Metode Pengumpulan Data	48
1. Wawancara.....	48
2. Metode Wawancara.....	49
F. Metode Pengolahan Data.....	50
1. Edit (Editing)	51

	2. Klasifikasi (<i>Clasifying</i>)	52
	3. Verifikasi (<i>Verifiyeng</i>)	52
	4. Konklusi (<i>Concluding</i>).....	53
	G. Metode Analisis Data.....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
	A. Profil Lokasi Penelitian.....	55
	1. Sejarah Singkat Kota Malang	55
	2. Lokasi Penelitian.....	60
	B. Paparan Data.....	65
	1. Munculnya Usaha tentang Unifikasi Kalender Hijriyah di Indonesia Khususnya di Kota Malang Menurut Pandangan NU dan Muhamadiyah.....	69
	a. Munculnya Usaha tentang Unifikasi Kalender Hijriyah di Indonesia Khususnya di Kota Malang Menurut Pandangan NU	69
	b. Munculnya Usaha tentang Unifikasi Kalender Hijriyah di Indonesia Khususnya di Kota Malang Menurut Pandangan Muhammadiyah	71
	2. Faktor yang Melatar Belakangi Perbedaan Pandanga dalam Penetapan Awal Bulan/kalender Islam antara NU dan Muhamadiyah, menurut Tokoh Muhamadiyah dan Nahdlatul Ulama	72
	a. Faktor yang Melatar Belakangi Perbedaan Pandanga dalam Penetapan Awal Bulan/kalender Islam antara NU dan Mumahhadiyah, menurut Tokoh Nahdlatul Ulama.....	73
	b. Faktor yang Melatar Belakangi Perbedaan Pandanga dalam Penetapan Awal Bulan/kalender	

	Islam antara NU dan Muhammadiyah, menurut Tokoh Muhammadiyah	74
3.	pendapat tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kota Malang tentang usaha pembuatan Unifikasi kalender hijriyah di Indonesia.....	75
	a. Masukan dan usulan Tokoh Nahdlatul Ulama mengenai usaha dari kementerian agama dalam pembentukan sebuah Unifikasi Kalender Hijriyah.....	75
	b. Masukan Tokoh muhamadiyah mengenai usaha dari kementerian agama dalam pembentukan sebuah Unifikasi Kalender Hijriyah.....	76
	C. Analisis Data.....	78
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A Kesimpulan	82
	B. Saran.....	84
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Kecamatan Kota Malang.....	61
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Kota Malang.....	61
Tabel 1.3	Keagamaan Dan Kepercayaan Masyarakat Kota Malang.....	62
Tabel 1.4	Sarana Pribadatan Masyarakat Kota Malang.....	62
Tabel 1.5	Daftar Pondok Pesantren di Kota Malang.....	63
Tabel 2.1	Analisa Responden.....	79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Biografi Responden

ABSTRAK

Luqman Ihsanuddin 09210017. 2014. “**UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN NU DAN MUHAMMADIYYAH** (Study Komparatif pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Malang)”

Dr Ahmad Wahidi H.Hi

Kata Kunci: Kalender, *Unifikasi* Kalender Hijriyah, Ulama kota Malang

Latar belakang dari penelitian ini, adalah sebuah upaya tentang pembentukan kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia, yang mana hingga hari ini memang belum mencapai kesepakatan bulat, karena masih terdapat beberapa hal prinsipil yang harus didiskusikan dan disepakati. Akan tetapi paling tidak sudah terdapat gerak yang semakin mendekat kepada titik temu bersama. Bagaimana usulan-usulan yang muncul dan sejauhmana kemajuan yang telah dicapai

Penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan, bagaimana pendapat Ulama kota Malang memandang usaha dan upaya tentang pembentukan kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia . Sedangkan obyek penelitiannya adalah Para Ulama kota Malang.

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan, *pertama*, Persoalan hisab dan ru'yat akan selalu menjadi pembahasan penting karena berhubungan langsung dengan persoalan ibadah. Oleh karena itu pendalaman tentang hisab dan ru'yat ini harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu, *kedua*, Hubungan NU dan Muhammadiyah dalam menggunakan hisab dan rukyat, saat menentukan awal bulan kamariah (awal Ramadan dan Syawal) memiliki model beragam, yaitu konflik, independensi, dialog, dan integrasi. *Ketiga*, Masih belum adanya kesadaran tentang pentingnya sebuah kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia (untuk penentuan awal bulan Qamariyah selain awal bulan Ramadan, Syawal dan Zulhijjah) adalah sebuah kebutuhan bersama yang perwujudannya membutuhkan proses untuk mendekatkan pandangan dan metode yang bisa disepakati bersama.

ABSTRACT

Luqman Ihsanuddin, Student ID Number 09210017, 2014. *Unification of the Hijriyah Calendar Based on NU and Muhammadiyah View (Comparative Study of Figures View of Nahdlatul Ulama And Muhammadiyah in Malang)*". Thesis. Al Ahwal Al Syakhshiyah Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Ahmad Wahidi, M.H.I.

Key words: Calendar, Unification of Hijriyah Calendar, Ulama in Malang

The background of this research is an effort on the establishment of an integrated *hijriyah* calendar or unification of *hijriyah* calendar in Indonesia which has not reached to an agreement because some basic things that should be discussed and agreed upon. But at least there are already approaching motion to reach that agreement. How the proposals appeared and the extent to which progress has been achieved.

The aim of this research is to describe how the opinion of Ulama in Malang in viewing an effort on the establishment of unification of *hijriyah* calendar in Indonesia. The object of this research is the Ulama in Malang.

This research is using field research (empirical research) by using descriptive qualitative approach. The data collection techniques, the researcher uses interviews. Then the data is analyzed using qualitative descriptive analysis method.

The research finding can be concluded that the first is the issue of *hisab and ru'yat* will always be an important discussion because it relates directly to the issue of worship. Therefore, an exploration of *hisab and ru'yat* should be upgraded from time to time, the second, NU and Muhammadiyah are joint relations in using *hisab and ru'yat* when determining of the beginning of *Qamariyah* month (the beginning of *Ramadan* and *Shawwal*) has a variety of models, namely conflict, independence, dialogue and integration. Third, the lack of the awareness about the importance of integrated *hijriyah* calendar or unification of *hijriyah* calendar in Indonesia (for determination of the first *Qamariyah* month besides beginning of *Ramadan*, *Shawwal* and *Zulhijjah*) is a common requirement that its realization requires a process to bring the views and methods that can be agreed upon.

ABSTRAK

Luqman Ihsanuddin 09210017. 2014. “**UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN NU DAN MUHAMMADIYYAH** (Study Komparatif pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Malang)”

Dr Ahmad Wahidi H.Hi

Kata Kunci: Kalender, *Unifikasi* Kalender Hijriyah, Ulama kota Malang

Latar belakang dari penelitian ini, adalah sebuah upaya tentang pembentukan kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia, yang mana hingga hari ini memang belum mencapai kesepakatan bulat, karena masih terdapat beberapa hal prinsipil yang harus didiskusikan dan disepakati. Akan tetapi paling tidak sudah terdapat gerak yang semakin mendekat kepada titik temu bersama. Bagaimana usulan-usulan yang muncul dan sejauhmana kemajuan yang telah dicapai

Penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan, bagaimana pendapat Ulama kota Malang memandang usaha dan upaya tentang pembentukan kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia . Sedangkan obyek penelitiannya adalah Para Ulama kota Malang.

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan, *pertama*, Persoalan hisab dan ru'yat akan selalu menjadi pembahasan penting karena berhubungan langsung dengan persoalan ibadah. Oleh karena itu pendalaman tentang hisab dan ru'yat ini harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu, *kedua*, Hubungan NU dan Muhammadiyah dalam menggunakan hisab dan rukyat, saat menentukan awal bulan kamariah (awal Ramadan dan Syawal) memiliki model beragam, yaitu konflik, independensi, dialog, dan integrasi. *Ketiga*, Masih belum adanya kesadaran tentang pentingnya sebuah kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia (untuk penentuan awal bulan Qamariyah selain awal bulan Ramadan, Syawal dan Zulhijjah) adalah sebuah kebutuhan bersama yang perwujudannya membutuhkan proses untuk mendekatkan pandangan dan metode yang bisa disepakati bersama.